

ABSTRAK

Pada dasarnya kanker serviks dapat dicegah dan diobati jika ditemukan atau di deteksi sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program deteksi dini kanker serviks dengan metode *IVA* di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan studi kasus. Adapun lokasi penelitian meliputi wilayah kerja Puskesmas Sumbang I, Puskesmas Purwokerto Selatan dan Puskesmas Gumelar. Dengan pemilihan narasumber dilakukan menggunakan metode key informan. Adapun untuk proses analisis data menggunakan pendekatan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis implementasi program deteksi dini kanker serviks dengan metode *IVA* di Kabupaten Banyumas diawali dengan input berupa kebijakan daerah, kemudian proses implementasi meliputi komunikasi, sumber daya, perilaku dan birokrasi. Dengan harapan sebagai output kebijakan yaitu menurunkan angka kasus *IVA* positif di Kabupaten Banyumas secara khusus, serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara umum, dan yang lebih penting mengenai peningkatan kesadaran kesehatan bagi masyarakat. Adapun pada aspek komunikasi belum berjalan dengan optimal dikarenakan belum semua pihak mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana sosialisasi. Sumber daya yang digunakan masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan dan sesuai standar kesehatan. Sikap para pelaksana menunjukkan komitmen dan tanggung jawab yang jelas. Sedangkan pada struktur birokrasi masih ditemukan adanya miskordinasi antar pihak terkait. Namun demikian implementasi program deteksi dini kanker serviks dengan metode *IVA* di Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan baik.

Kata kunci : implementasi, deteksi dini kanker serviks, *IVA*

ABSTRACT

Basically, cervical cancer can be prevented and treated if found or detected early. This study aims to determine the implementation of the cervical cancer early detection program in Banyumas Regency. Qualitative research method conducted with a case study approach. The research location includes the working areas of Sumbang I Health Center, South Purwokerto Health Center and Gumelar Health Center. With the selection of sources using the key informant method. As for the data analysis process using a data triangulation approach. The results showed that the analysis of the implementation of the cervical cancer early detection program in Banyumas Regency begins with input in the form of regional policies, then the implementation process includes counseling, examination to monitoring and evaluation of policies. The output of the policy is expected to reduce the number of positive VIA cases in Banyumas Regency in particular, as well as improving the quality of health services in general, and more importantly increasing health awareness for the community. As for the communication aspect, it has not run optimally because not all parties have been able to utilize social media as a means of socialization. The resources used still do not fully meet health needs and standards. The attitude of the implementers shows clear commitment and responsibility. While in the bureaucratic structure there is still miscoordination between related parties. However, the implementation of cervical cancer early detection program in Banyumas Regency has been running well.

Keywords: *implementation, early detection, cervical cancer*

